

ABSTRAK

Muhammad Mujtahid. 2018. Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Tanbih Al-Muta'allim dan Relevansinya terhadap Pendidikan Akhlak Kontemporer. **Skripsi.** Program Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Dosen Pembimbing Dr. H. Kisbiyanto, S. Ag, M. Pd.

Dalam lembaga pendidikan, akhlak pada masa sekarang sedikit banyak menjadi masalah yang penting bagi lembaga pendidikan karena merosotnya akhlak peserta didik. Semua itu disebabkan oleh kurangnya perhatian dan penekanan dari berbagai pihak terhadap pendidikan akhlak untuk peserta didik. Berhubungan dengan semua itu tujuan penelitian ini adalah: (1) bagaimana konsep pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Tanbih Al-Muta'allim, (2) bagaimana relevansi konsep pendidikan akhlak dalam kitab Tanbih Al-Muta'allim kontemporer, (3) apa saja kekurangan dan kelebihan kitab Tanbih Al-Muta'allim karya K.H. Ahmad Maisur Sindi al-Thursidi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data berasal dari sumber primer yaitu kitab *Tanbihul Muta'allim* dan berasal dari sumber skunder yaitu buku-buku pendukung yang digunakan penulis sebagai data tambahan seperti kitab *Ta'limul Muta'allim*, *Umdatul Fudlola'*, *Taisirrul Kholaq* dan kitab-kitab lainnya. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis* dan metode *deskriptif interpretatif*.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Tanbihul Muta'allim*, sebelum belajar harus bersuci, mempersiapkan peralatan belajar. Ketika sudah di tempat belajar murid harus duduk dengan tenang, membaca do'a, membuat catatan pelajaran serta melakukan *Muroja'ah*. Dalam mencari ilmu murid harus memiliki akhlakul karimah, mengkonsumsi barang halal, menghindari perbuatan maksiat, menghormati orang tua, memuliakan guru dll.(2) Relevansi konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Tanbihul Muta'allim* dengan pendidikan akhlak kontemporer adalah sangat relevan, karena pada hakikatnya keduanya mempunyai tujuan yang sama yaitu agar bisa mencetak generasi muslim yang berkepribadian baik dan mulia, dan nilai pendidikan akhlak beliau dalam kitab *Tanbihul Muta'allim* bisa dijadikan sebuah referensi dalam pendidikan akhlak kontemporer. (3) Kekurangan kitab Tanbih al Muta'allim menurut analisis penulis adalah: (a) kitab pengarang tidak menyertakan anjuran berakhlak mulia kepada teman, saudara/ tetangga, (b) pengarang tidak membahas karakter dalam hubungannya dengan lingkungan dan kebangsaan. kelebihan kitab: (a) merupakan salah satu kitab klasik yang memuat pendidikan akhlak secara singkat dan spesifik, (b) ditulis dalam bentuk syair-syair yang bersifat nadzaman sehingga memudahkan anak-anak untuk menghafal dan mempelajarinya, (c) disusun secara sistematis bab per bab sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami isinya.

Kata Kunci: Konsep Pendidikan Akhlak, K.H. Ahmad Maisur Sindi, Tanbihul Muta'allim, Pendidikan Akhlak Kontemporer